

## **PERANCANGAN PONDOK PESANTREN MODERN BERBASIS KETERAMPILAN MEMBATIK DI KABUPATEN PEKALONGAN**

*Designing Modern Islamic Boarding Schools Based On Batik Skills In Pekalongan Regency*

| Received November 16th 2019 | Accepted December 17th 2019 | Available online January 30th 2020 |

| DOI 10.56444/sarga.v14i1.178 | Page 1 - 10 |

**Chaerul Huda<sup>1</sup>, Loekman Mohammadi<sup>2</sup>, Hetyorini<sup>3</sup>**

chaerulhuda@gmail.com ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; Indonesia<sup>1</sup>

loekmanmd@gmail.com ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; Indonesia<sup>2</sup>

hetyorini@gmail.com ; Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; Indonesia<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Di beberapa kota besar Indonesia, sudah banyak beberapa bangunan sekolah maupun universitas yang berbasis keagamaan, termasuk beberapa wilayah yang memiliki sebuah bahkan beberapa bangunan pesantren. Kabupaten Pekalongan yang memiliki total penduduk berjumlah 880.092 jiwa dengan kepadatan mencapai 1.053 jiwa per kilo meter persegi yang mayoritas penduduknya beragama islam. Hal itu terbukti dengan adanya slogan bahwa Pekalongan adalah Kota Santri. Mengingat betapa pentingnya pembangunan sebuah pesantren di Pekalongan dengan berbagai keterampilan yang ada di Pekalongan, sudah seharusnya jika Pekalongan memiliki sebuah pesantren modern yang tidak hanya berbasis keagamaan, namun juga keterampilan membatik. Bangunan Pondok Pesantren Modern Berbasis Keterampilan Membatik di Kabupaten Pekalongan merupakan sebuah bangunan fasilitas pendidikan yang dirancang untuk memwadahi kegiatan edukasi (pendidikan) yang tidak hanya berkaitan dengan ilmu sosial dan agama namun juga edukasi mengenai ketrampilan membatik. Konsep perancangan dari bangunan ini adalah menciptakan bangunan yang representatif sebagai tempat untuk belajar dan mendapat pengetahuan akan ilmu sosial dan agama serta bekal ketrampilan membatik. Pengaplikasiannya dilakukan secara zoning, denah, sirkulasi, maupun fasad. Diharapkan rancangan ini berguna dan memberikan inspirasi bagi pembaca.

Kata kunci: Perancangan, Pondok Pesantren, Modern, Batik

### **ABSTRACT**

*In several major cities in Indonesia, there are already many religious-based school and university buildings, including some areas that have a pesantren building. Pekalongan Regency has a total population of 880,092 people with a density of 1,053 people per square kilo meter, the majority of which is Muslim. This is proven by the slogan that Pekalongan is the City of Santri. Given how important it is to build a pesantren in Pekalongan with various skills in Pekalongan, it should be if Pekalongan has a modern pesantren that is not only religiously based, but also batik skills. The Building of Modern Islamic Boarding School Based on Batik Skills in Pekalongan Regency is an educational facility building designed to accommodate educational activities (education) that are not only related to social sciences and religion but also education about batik skills. The design concept of this building is to create a representative building as a place to learn and gain knowledge of social sciences and religion as well as the provision of batik skills. Its application is carried out by zoning, plan, circulation, and façade. It is hoped that this design will be useful and provide inspiration for readers.*

*Keywords: Design, Islamic Boarding School, Modern, Batik*

## PENDAHULUAN

Di beberapa kota besar Indonesia, sudah banyak beberapa bangunan sekolah maupun universitas yang berbasis keagamaan, termasuk beberapa wilayah yang memiliki sebuah bahkan beberapa bangunan pesantren. Namun seiring berjalannya jaman, rupanya pesantren juga kian berubah. Yang semula hanya sebuah pesantren tempat menimba ilmu keagamaan, kini beberapa kota besar sudah mulai membangun pesantren modern. Yang tidak hanya menjadi tempat menimba ilmu, namun juga menjadi sebuah asrama yang didalamnya banyak terdapat berbagai keterampilan, baik sekolah maupun kegiatan lainnya. Dari banyaknya wilayah di Indonesia yang sudah memiliki pesantren modern, begitu juga dengan daerah Jawa Tengah. Khususnya Pekalongan.

Kabupaten Pekalongan yang memiliki total penduduk berjumlah 880.092 jiwa dengan kepadatan mencapai 1.053 jiwa per kilo meter persegi yang mayoritas penduduknya beragama islam. Hal itu terbukti dengan adanya slogan bahwa Pekalongan adalah Kota Santri, menurut Innayah.com, Santri disini bukan hanya karena masyarakat kabupaten Pekalongan yang agamis, tapi ini sekaligus sebuah akronim atas slogan yang berarti Sehat, Aman, Nyaman, Tertib, Rapi, Indah. Kabupaten Pekalongan yang memiliki julukan sebagai Kota Santri, dikarenakan Kabupaten pekalongan juga terkenal dengan kota yang religius hal ini bisa di lihat dari cukup banyaknya lembaga pendidikan formal yang berbasis agama islam dan pendidikan non formal seperti pondok pesantren yang di tahun 2014 menurut data yang telah di publikasikan oleh BPS Provinsi Jawa Tengah, di Kabupaten Pekalongan telah ada 65 pondok pesantren dengan 857 ustadz atau staf pengajar dan 5.299 santri kemudian yang pada tahun 2015 meningkat menjadi 120 pondok pesantren dengan 727 ustadz atau staf pengajar dan 5.299 santri. Dari keseluruhan pondok pesantren yang ada di Kabupaten Pekalongan sebagian besar merupakan pondok pesantren salaf, yang mana santri dalam kurikulum pendidikannya lebih mengutamakan pembelajaran agama islam. Begitu pula dengan pondok pesantren modern yang sudah ada di Kabupaten Pekalongan, yang masih menjadikan pembelajaran agama islam sebagai satu-satunya kurikulum unggulan. Oleh karena itu adanya sebuah gagasan pembangunan pondok pesantren modern berbasis ketrampilan merupakan sebuah langkah yang baru untuk mengembangkan pendidikan di kabupaten Pekalongan. Bukan hanya pesantren sebagai tempat pembelajaran, tetapi juga sebagai suatu bangunan yang layak dan mampu bersaing dengan pondok pesantren di wilayah lain.

Selain beberapa hal tersebut, Pekalongan juga memiliki julukan sebagai Kota Batik, yang menurut KOMPAS.com sudah diakui oleh UNESCO sebagai Representative List of Intangible Cultural Heritage of Humanity yang merupakan pengakuan internasional terhadap salah satu mata budaya Indonesia. Kabupaten Pekalongan sudah dikenal dengan kota industri batik yang mana produktivitas industri batik di Pekalongan sangat tinggi dan merupakan salah satu penyokong ekonomi daerah. Oleh karenanya Kabupaten Pekalongan juga membutuhkan suatu bangunan pesantren yang dapat menonjolkan keterampilan membatik agar selain mampu bersaing dalam dunia kerja, para alumni maupun lulusan pesantren tersebut mampu berwirausaha dalam keterampilan membatik yang dimiliki.

Mengingat betapa pentingnya pembangunan sebuah pesantren di Pekalongan dengan berbagai keterampilan yang ada di Pekalongan, sudah seharusnya jika Pekalongan memiliki sebuah pesantren modern yang tidak hanya berbasis keagamaan, namun juga keterampilan membatik. Namun saat ini Kabupaten Pekalongan belum memiliki sebuah Pesantren Modern yang berbasis

Keterampilan Membatik, hanya memiliki beberapa pesantren yang hanya menyajikan aktivitas pembelajaran agama islam saja, tanpa memfasilitasi para santri untuk bersekolah maupun belajar pada pendidikan umum seperti pelajar pada umumnya. Agar Kabupaten Pekalongan memiliki sebuah bangunan pondok pesantren modern yang tidak hanya mengajarkan ilmu keagamaan saja, namun juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendidikan seperti sekolah umum, keterampilan membatik, dan sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

## **KONSEP DASAR PERANCANGAN**

Bangunan Pondok Pesantren Modern Berbasis Keterampilan Membatik di Kabupaten Pekalongan merupakan sebuah bangunan fasilitas pendidikan yang dirancang untuk memwadahi kegiatan edukasi (pendidikan) yang tidak hanya berkaitan dengan ilmu sosial dan agama namun juga edukasi mengenai keterampilan membatik. Konsep perancangan dari bangunan ini adalah menciptakan bangunan yang representatif sebagai tempat untuk belajar dan mendapat pengetahuan akan ilmu sosial dan agama serta bekal keterampilan membatik.

### **Filosofi Dasar**

Karakteristik Bangunan Kawasan Pondok Pesantren Modern Berbasis Keterampilan Membatik merupakan karakter dari Pendidikan Islam itu sendiri, yaitu:

a. Pendidikan Yang Tinggi (Sakral)

Pada intinya, pendidikan Islam berusaha mempelajari segala hal untuk lebih mengenal Rob (Allah). Seluruh aspekpeknnya didasarkan pada nilai robbaniyah dijabarkan dalam Kitabullah dan Sunnah Rasulnya. Dalam hal ini pendidikan Islam merupakan pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang segala hal yang diciptakan dan diajarkannya sehingga bisa membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan Tempat Tuhan secara tepat di dalam tatanan wujud dan keberadaannya. Pendidikan Islam bukan sekedar pemenuhan otak saja, tetapi lebih mengarah kepada penanaman aqidah.

b. Pendidikan Yang Komprehensif dan Integral

Sebagai ajaran yang komprehensif, Islam memiliki beberapa karakteristik yang perlu kita pahami bersama dan dijadikan sebagai landasan berpikir serta bergerak dalam kehidupan sehari-hari. Yang pertama, merupakan agama yang tidak dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Islam tidak mengenal sekat-sekat geografis. Islam juga tidak hanya mengatur ajaran tentang hubungan vertikal dengan Allah (hablun minallah) saja, melainkan juga mengatur hubungan kemasyarakatan antar sesama manusia (hablun minannas).

c. Pendidikan Yang Realistis

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berjalan seiring dengan perkembangan yang ada dalam masyarakat dan tetap menjaga nilai-nilai keislaman sebagai landasan berpijaknya

d. Pendidikan Yang Berkontinuitas

Proses pendidikan tidak mengenal istilah "Usai". Setiap individu wajib belajar sepanjang hayat (long-life education). Hadits Nabi Muhammad yang menyatakan bahwa menuntut ilmu wajib dilakukan dari buaian sampai ke liang lahat merupakan konsepsi pendidikan sepanjang hayat dalam makna tidak ada batasan waktu untuk terus belajar mendalami ilmu yang bermanfaat untuk dunia dan akhirat. Konsepsi pendidikan sepanjang hayat telah menjadi dasar pijakan dan sekaligus pembuktian dari berbagai konsp pendidikan lain.

e. Pendidikan Yang Seimbang

Ajaran Islam menekankan aspek keseimbangan dalam segala hal. Seimbang dalam mengoptimalkan potensi akal, ruh dan jasad. Dalam Islam ditegaskan, seorang manusia akan mencapai sukses dalam kehidupannya, manakala bisa mengintegrasikan seluruh potensinya dengan kadar yang seimbang, baik segi intelektual, emosional, fisik dan spiritual. Keseimbangan dalam menjalankan aktivitas dunia tanpa mengesampingkan aktivitas yang berorientasi akhirat. Ini adalah salah satu implementasi dari keimanan seseorang akan adanya hari akhir.

f. Pendidikan Yang Tumbuh Dan Berkembang

Pengembangan Ilmu Pengetahuan yang telah dikuasai harus diberikan dan dikembangkan kepada orang lain. Selain itu pendidikan Islam yang bersumber dari Al Quran dan Hadist wajib dikembangkan dan diaplikasikan dalam berbagai bidang ilmu sesuai kebutuhan manusia selama tidak bertentangan dengan kaidah agama Islam

g. Pendidikan Yang Global/Internasional

Islam selalu sesuai untuk semua bangsa, zaman dan semua keadaan. Sebagai agama yang universal (rahmatan lil alamin) Islam dapat diterima oleh semua golongan, suku, bangsa karena Allah sudah menurunkan Al Quran yang isinya tentang segala hal yang akan diperlukan manusia pada jaman dulu, sekarang, dan masa yang akan datang, oleh siapapun, dimanapun.

### **Tujuan Perancangan**

Perancangan bangunan Pondok Pesantren Berbasis Ketrampilan Membatik ini mempunyai beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Menyediakan sarana tempat belajar mengajar bagi santri.
- b. Sebagai wadah yang menyediakan fasilitas untuk menyalurkan aspirasi minat dan bakat serta melakukan diskusi mengenai kegiatan belajar pendidikan sosial, keagamaan dan ketrampilan membatik

### **PENDEKATAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Pondok Pesantren Modern Berbasis Ketrampilan Membatik merupakan rancangan bangunan dengan konsep Arsitektur Regionalism dan menyatu dengan lingkungan dan budaya sekitar. Pondok Pesantren Modern ini diharapkan mampu memberikan timbal balik kepada masyarakat serta pemerintah setempat. Bangunan Pondok Pesantren Modern Berbasis Ketrampilan Membatik dirancang dengan pendekatan arsitektur Islami.

#### **Arsitektur Regionalism**

Langgam arsitektur regionalime adalah proses pembaharuan dengan memperhatikan ciri-ciri kedaerahan pad masing-masing kondisi wilayah dan beberapa daerah yang menjadi ciri khas arsitektur setempat. Langgam ini bermula dari munculnya arsitektur modern yang berusaha meninggalkan ciri serta sifat-sifatnya, timbullah usaha-usaha untuk mempertautkan antara yang lama dengan yang baru. Salah sartu bagian dari jenis arsitektur regionalisme adalah konsep konstektual yang membentuk kesinambungan antara bangunan baru dengan bangunan atau lingkungan di sekitar. Selain itu juga membentuk suatu kesatuan itra oleh pengamat dalam suatu kawasan dan lingkungan yang terbentuk dari komposisi bangunan dengan periode keberadaan berlainan.

Ragam Arsitektur Regionalisme sendiri terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Concrete Regionalisme

Meliputi semua pendekatan kepada ekspresi daerah/regional dengan mencontoh kehebatannya, bagian-bagiannya atau seluruh bangunan di daerah tersebut. Apabila bangunan-bangunan tadi sarat dengan nilai spiritual maupun perlambang yang sesuai, bangunan-bangunan tersebut akan lebih dapat diterima di dalam bentuknya yang baru dengan memperlihatkan nilai-nilai yang melekat pada bentuk aslinya. Hal lain yang penting adalah memperhatikan kenyamanan pada bangunan baru, ditunjang oleh kualitas bangunan lama.

b. Abstract Regionalism

Hal yang utama adalah menggabungkan unsur-unsur kualitas abstrak bangunan, misalnya massa, solid, dan void, proporsi, rasa meruang, penggunaan dan pencahayaan dan prinsip-prinsip struktur dalam bentuk yang diolah kembali.

Menurut William Curtis, regionalism diharapkan dapat menghasilkan suatu bangunan yang bersifat kekal abadi, melebur atau menyatukan antara bangunan yang lama dengan baru, antara regional dengan universal. Dengan demikian, dapat diambil simpulan bahwa ciri utama dari regionalism adalah menyatukan arsitektur tradisional dengan arsitektur modern. Menurut Charles Jenks, arsitektur regional adalah pencampuran antara tradisional dengan modern, perpaduan antara yang lama dan yang baru. Arsitektur mempunyai style yang hybrid (perpaduan dua unsure) dan bermuka dua yang disebut *double coding*.

#### Prinsip Arsitektur Regional

Beberapa prinsip arsitektur regional yang harus diperhatikan dalam merancang suatu bangunan adalah sebagai berikut:

a. Komunikatif

Arsitektur regional adalah dunia paradoksial dan berkode ganda berdasarkan kombinasi dari teknik tradisional dan modern dan biasanya telah dikenal akrab oleh masyarakat, sehingga arsitektur dapat berkomunikasi dengan public. Sebuah : bangunan dapat berkomunikasi dengan baik melalui unsur-unsur:

- Pragmatik, Setiap bangunan yang didirikan mempunyai tujuan tertentu, maka tiap bangunan memiliki ciri khas masing-masing, dan bangunan yang berfungsi sama memiliki kemiripan satu sama lain.
- Sintaks, Penyusunan komponen-komponen bangunan secara tepat yang akan menghasilkan sebuah penampilan visual yang mudah dibaca oleh para pengamat dan pengguna bangunan.
- Semantik, Gambaran keseluruhan yang tercipta di dalam ingatan seseorang ketika melihat sebuah hasil akhir dari suatu karya.

b. Pluralistic

Beragamnya pandangan akan menghasilkan variasi gerakan, tidak tunggal seperti arsitektur tradisional. Arsitektur regional memiliki elemen campuran, kompromistik, penampakan yang baru dan lama dan menerapkan dualitas. Bentuk-bentuk majemuk bisa menghasilkan polisemi yang kreatif dan mencegah penunggalan.

c. Tempat Bersejarah

Arsitektur regional menggali data lingkungan dan arsitek masa lampau serta menyatukannya dalam bentuk baru yang disesuaikan dengan perkembangan yang ada.

### Ciri-ciri Arsitektur Regional

- Mengandung unsur yang komunikatif yang bersifat lokal atau populer
- Merupakan penyatuan antara arsitektur tradisional dengan modern
- Berkonteks pada lingkungan sekitar
- Menerapkan kembali teknik ornamentasi
- Fungsional
- Bersifat kedaerahan
- Berkaitan erat pada budaya setempat.

Pondok Pesantren Modern Berbasis Ketrampilan Membatik merupakan rancangan bangunan dengan konsep Arsitektur Regionalism dan menyatu dengan lingkungan dan budaya sekitar.

1. Penerapan arsitektur regionalism
  - Struktur rangka
  - Tingkat dekorasi tinggi
  - Teknologi dan bentuk
2. Penempatan bangunan dapat dinikmati dari semua sisi tapak dengan memberikan ruang terbuka yang merata pada sekitar bangunan yang berada di kawasan Pondok Pesantren Modern ini.
3. Adanya Hijab, yaitu pemisah antara tempat pria dan wanita, seperti pada asrama, sekolah, tempat wudhu dan ruang sholat di masjid.
4. Adanya transparency yaitu dengan adanya ruang terbuka pada kawasan atau sekitar bangunan yang akan di olah dengan elemen luar (taman terbuka) dan elemen air.

### Penekanan Desain

Penekanan design yang direncanakan dalam bangunan Pondok Pesantren Modern ini dengan penerapan arsitektur Regionalisme adalah perancangan suatu kawasan Pondok Pesantren dengan menerapkan konsep arsitektur islam yang menggunakan ragam regionalism melalui citra bentuk yang masih memadukan antara unsur lokal dengan tampilan yang dinamis mencerminkan kondisi sekarang.

Tampilan pada bangunan Pondok Pesantren Modern Berbasis Ketrampilan Membatik di Kabupaten Pekalongan dengan pertimbangan terhadap:

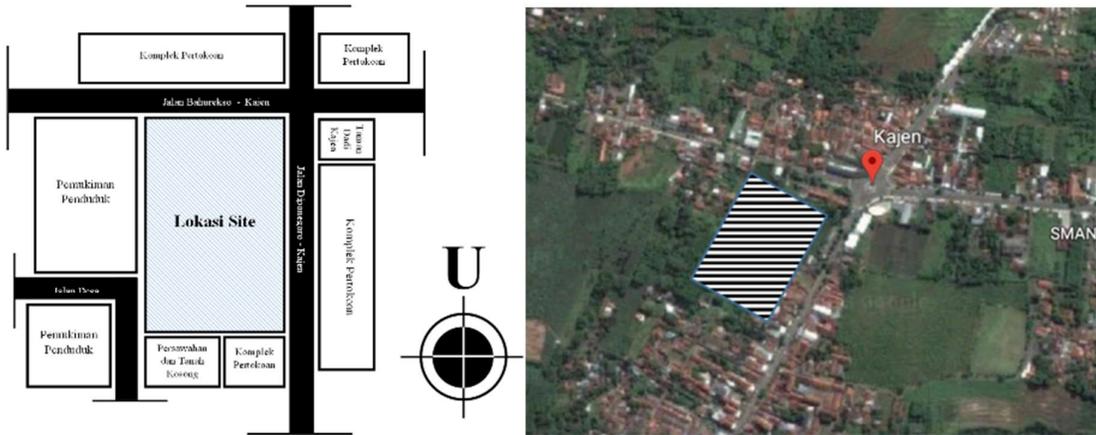
- a. Karakter bangunan yang ingin ditampilkan yaitu yang mendukung kegiatan belajar mengajar dan mengutamakan ruang-ruangnya.
- b. Memperhatikan unsur estetis di luar maupun dalam ruangan antara lain dengan penciptaan interior yang berbeda baik dalam bentuk, warna maupun material.
- c. Menyesuaikan dengan lingkungan sekitar.
- d. Tampilan bangunan Pondok Pesantren Modern Berbasis Ketrampilan Membatik ini mencitrakan bangunan pendidikan, unsur islami dan kreatifitas dan tetap memperhatikan lingkungan hidup.

### ANALISA PERANCANGAN

#### Kondisi Tapak

tapak yang akan digunakan untuk Pondok Pesantren Modern Berbasis Ketrampilan Membatik di Kabupaten Pekalongan ini adalah tapak 1 yang berada di desa Kajen berada di Jalan Pasar Kajen, luas tapak  $\pm 2,6$  Ha dengan luas bangunan  $\pm 1,6$  Ha dengan batasan sebelah utara Jl. Bahurekso, Pertokoan dan Pemukiman, sebelah selatan Jl. Diponegoro, Pertokoan dan

Persawahan, sebelah Jl. Mandurorejo, Taman Dadi Kajen, Pertokon, Persawahan, sedangkan sebelah barat Persawahan dan Pemukiman

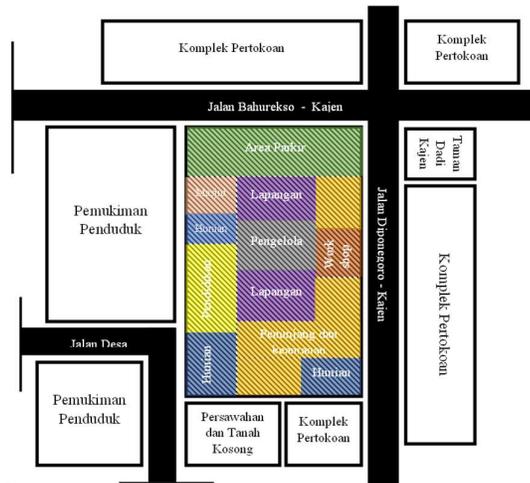


**Gambar 1.** Kondisi Site  
*Sumber : Analisa Penulis*

Tapak berada di perempatan jalan utama, dan merupakan jalur transportasi angkutan umum, dan berada dekat dengan pusat kota. Tapak ini juga di kelilingi oleh jalan lingkungan yang ramai dan lebar, penerangan jalan yang cukup, dan beberapa komersial yang sudah berdiri lama.

### Zoning

Zoning terjadi karena adanya perbedaan aktifitas pada kawasan, untuk menciptakan suasana yang kondusif pada kawasan maka di buat pemetaan sesuai dengan jenis aktifitas. Zoning pada Kawasan Pondok Pesantren ini dibedakan berdasarkan warna agar menemukan fungsi ruangnya. Untuk warna hijau memiliki fungsi ruang sebagai area parkir, warna merah mudah memiliki fungsi sebagai masjid, warna ungu memiliki fungsi ruang sebagai lapangan, warna abu-abu memiliki fungsi ruang sebagai pengelola, warna merah memiliki fungsi sebagai workshop, warna kuning memiliki fungsi ruang sebagai area pendidikan, warna orange memiliki fungsi sebagai area penunjang dan keamanan, dan warna biru memiliki fungsi sebagai area hunian.

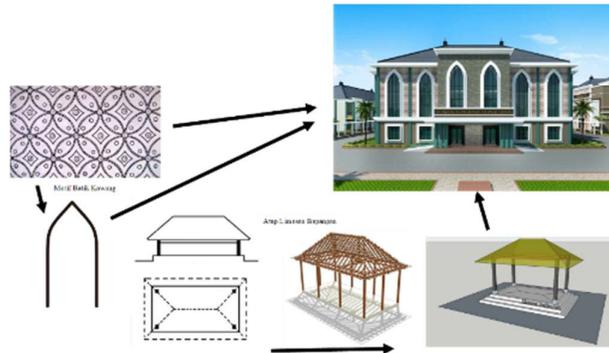


**Gambar 2.** Zoning  
*Sumber : Analisa Penulis*

## Gubahan Massa

Kawasan Pondok Pesantren Modern Berbasis Ketrampilan Membatik di Kabupaten Pekalongan menggunakan langgam arsitektur regionalisme, sehingga hal yang dibentuk dalam bangunan lebih menyerupai kepada bangunan atau corak adat pekalongan, baik dari bentuk bangunan maupun corak bangunan. Dimana bentuk atap bangunan akan menggunakan atap regional jawa serta corak paada dinding bangunan menggunakan corak batik kawung.

Bentuk dan nama batik kawung diambil dari kalimat hewan kwangwung atau buah kolang kaling yang berbentuk empat oval yang disatukan menjadi satu pada garis simetris. Bentuk batik kawung -dari berbagai daerah berbeda-beda. Di Pekalongan batik kawung lebih berbentuk empat helai daun yang dijadikansatu dengan ujung yang lebih runcing.



**Gambar 3.** Gubahan Massa

*Sumber : Analisa Penulis*

## HASIL RANCANGAN

### Siteplan

Penataan dan perletakan ruang dalam pada bangunan Pondok Pesantren Modern berdasarkan tiap kegiatan. Penataan pada masjid dan pondok pesantren center mendapat perhatian lebih pada perencanaan ruang dalam pondok pesantren modern ini, hal ini dikarenakan masjid dan ponpes center merupakan center point dari kawasan pondok pesantren modern ini.



**Gambar 4.** Siteplan

*Sumber : Analisa Penulis*

## Fasad Bangunan

Fasad bangunan diupayakan agar tetap satu konsep dengan lingkungan sekitarnya. Fasad bangunan Pondok Pesantren Modern Berbasis Keterampilan Membuatik di Kabupaten Pekalongan harus representative, persuasif dan edukatif dengan fungsinya sebagai tempat pendidikan agama Islam disertai keterampilan membuatik. Penekanan desain Arsitektur Regionalisme dapat dilihat dari segi fasad bangunan yang masih menggunakan unsur-unsur tentang regionalisme yang dapat dilihat dari bentuk secondary skin dari tiap-tiap bangunannya, penggunaannya seperti pada **Gambar 6**. dimana bentuk bukaan dan roster seperti bentuk dalam unsur Arsitektur Islami, dibagian depan juga memiliki penambahan bentuk kubah untuk atap pada **Gambar 5**.



**Gambar 5.** Perspektif Eksterior  
*Sumber: Analisa Penulis*



**Gambar 6.** Pespektif Eksterior  
*Sumber: Analisa Penulis*

## Interior Bangunan

Desian Pondok Pesantren ini juga memberikan beberapa alternatif desain pada interior bangunannya, seperti pada **Gambar 7**. Interior Kamar atau asrama yang dimana satu ruang kamar asrama memiliki kapasitas untuk 12 orang. Untuk penggunaan material kamar ini sendiri menggunakan penekanan desain Arsitektur Modern yang dimana memperhatikan fungsi dan jarak sirkulasi antar komponen dalam ruang dan banyaknya bukaan jendela membuat desain interior ini lebih memaksimalkan untuk penggunaan fungsinya untuk mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami. Sedangkan pada **Gambar 8**. Memberikan desain interior berupa ruang aula atau ruang pertemuan yang dimana unsur Arsitektur Regionalisme menjadi bagian yang terletak pada backdrop pada ruang aula ini. Meskipun menggunakan konsep arsitektur regionalisme, konsep arsitektur modern juga menjadi pilihan untuk desain interior ruang aula dan dapat dilihat pada penggunaan bukaan pintu dan jendela banyak guna mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami.



**Gambar 7.** Interior Ruang Kamar  
*Sumber: Analisa Penulis*



**Gambar 8.** Interior Ruang Aula  
*Sumber: Analisa Penulis*

Unsur batik juga ditampilkan dalam membuat desain interior yang terlihat pada **Gambar 9**. Sebagai interior ruang workshop batik dari segi material lantai yang berwarna dan plafond dengan unsur batik. Pada **Gambar 10**. Memberikan desain interior ruang rapat yang simple dan elegant dengan penggunaan perpaduan warna antara lantai, dinding dan plafond.



**Gambar 9.** Interior Ruang Workshop Batik  
*Sumber: Analisa Penulis*



**Gambar 10.** Interior Ruang Rapat  
*Sumber: Analisa Penulis*

## KESIMPULAN

Perancangan Pondok Pesantren Modern Berbasis Mambatik yang berlokasi di Kabupaten Pekalongan adalah desain yang memberikan wadah bagi masyarakat Pekalongan yang terdiri dari beberapa fasilitas seperti area pendidikan, area hunian, dan fasilitas pendukung lainnya yang diharapkan bisa membantu daerah Pekalongan memberikan pertumbuhan sektor pendidikan dan keterampilan. Konsep dari perancangan ini dilakukan dengan pendekatan Arsitektur Regionalisme. Pengaplikasiannya dilakukan baik secara zoning, denah, sirkulasi, maupun fasad. Diharapkan rancangan ini dapat berguna dan memberikan inspirasi bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bakhtiar, Wardi. 1990. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali Press
- Hamzuri. 1985. Rumah Tradisional Jawa. Jakarta: Proyek Pengembangan Museum Nasional.
- Rivauzi, Ahmad. 2007. Pendidikan berbasis spiritual. Jakarta: Bumi ayu..
- Zarkasy, Amal Fathullah. 1998. Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah "dalam Adi Sasono... (et al.) Solusi Islam atas Problematika Umat : (Ekonomi, Pendidikan dan Dakwah). Jakarta : Gema Risalah Press
- Wahjoetomo. 1997. Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif masa depan. Jakarta : Gema Insani
- Yasid, Abu dkk. 2014. Pradigma Baru Pesantren, Menuju Pendidikan Islam Transformatif. Jakarta: Ircisod.
- Zarkasy, Fahmy. dkk. 1986. Paradigma Ilmu Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan Artikel ini tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu, penulis bermaksud untuk menyampaikan rasa terimakasih kepada : Bapak Loekman Mohamadi selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang dan Ibu Hetyorini yang telah membimbing penyusun, sehingga dapat menyelesaikan Artikel ini dengan Baik.